BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Babat Kab. Lamongan

Status : Reguler

Nomor Telp/Fax : 0322-451471 / 0322-451471

Alamat : Jl. Bulaksari 269 Sogo Kec. Babat Kab. Lamongan

Kecamatan : Babat

Kabupaten / Kota : Lamongan

Kode Pos : 62271

Alamat Website : www.manbabat.com

e-mail : manbabat_lamongan@yahoo.co.id

Tahun Berdiri : 1993 Dinegerikan - 1980 berstatus swasta

Program : IPA, IPS, BAHASA dan AGAMA

Waktu Belajar : Pagi Jam 07.00 s/d 14.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sejarah Berdirinya Madrasah

Tahun berdiri 1980 masih berstatus swasta dengan nama MA. Persiapan, sampai tahun 1989. (Kepala Madrasah dijabat oleh : Drs. H. Imam Ahmad).

Tahun 1990 s/d 1993 berstatus MAN filial MAN Lamongan (Kepala Madrasah dijabat oleh : Drs. Busyairi)

Tahun 1993 dinegerikan dengan SK MENAG No. 244 Tahun 1993 (Tahun 1993-2003 Kepala Madrasah dijabat oleh Drs. H. Hudhori, Alm)

Tahun 2004 - 2005 Kepala Madrasah dijabat oleh Drs.H. Akhsan Qomar (Alm.)

Tahun 2005 - 2012 Kepala Madrasah dijabat oleh Drs. H.Hazbillah, M.Ag.

Tahun 2012 – Sekarang. Kepala Madrasah dijabat Drs. H. Abd. Hakim, M.Pd.

3. Visi dan Misi

a. Visi : LEMBAGA PENDIDIKAN YANG BERPRESTASI, BERWAWASAN IPTEK DAN IMTAQ

b. Misi :

1) Melaksanakan pembelajaran dan pendidikan Agama Islam secara efektif, sehingga siswa mampu memahami, menghayati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan sempurna serta berakhlak yang mulia.

2) Mengembangkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan dan Tekhnologi, dalam rangka peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan dapat menumbuhkan semangat bersaing yang tinggi.

3) Menerapkan menejemen partisipatif, terbuka dan dinamis berbasis Madrasah dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Masyarakat.

4. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan MAN Babat adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dibidang IPTEK agar siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang berkualitas

b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alat sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menjadikan MAN Babat sebagai Madrasah teladan dalam pendidikan Imtaq dan Iptek bagi Madrasah lainnya.

5. Indikator Ketercapaian Visi

a. Berprestasi

1) Prestasi akademik tinggi
2) Tercapainya nilai UAN mata pelajaran sesuai yang diterapkan BSNP
3) Diraihnya kejuaraan tingkat regional, nasional, dan global
4) Memiliki lulusan yang mampu bersaing dan berdaya saing di era global
5) Dapat mengatasi masalah dengan cepat
6) Mampu bersaing di setiap kompetisi akademik
7) Mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

b. Berwawasan Iptek

1) Senang melakukan research di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
2) Memiliki jiwa pembaharu di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
3) Berfikir realistis dan berorientasi masa depan
4) Mampu bersaing di bidang Iptek
5) Mampu menciptakan teknologi berbasis lokal dan global

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Memiliki kemampuan dibidang informatika, budaya, perikanan, pertanian, dan tata busana

c. Berwawasan Imtaq

1) Memiliki penghayatan dan pengamalan ajaran Islam
2) Memiliki budaya Islami dalam kehidupan sehari-hari
3) Memiliki akhlak mulia terhadap guru, orang tua, dan masyarakat
4) Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, indah, rindang
5) Mampu berkhutbah dan membaca Al-Qur'an dengan baik

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri Babat

a. Pendidik

Pendidik merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar yang harus mendapat perhatian dari sebuah institusi pendidikan. Pendidik akan menunaikan tugas dengan baik atau dapat bertindak sebagai tenaga pengajar yang efektif, apabila dalam diri pendidik tersebut terdapat berbagai kompetensi kependidikan dan melaksanakan fungsinya sebagai pendidik.

Untuk mengetahui keadaan pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 01

Keadaan Pendidik MAN Babat Lamongan
Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Abd. Hakim, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Sarjono	Waka Kurikulum
3	Dra. Rike Mardiana H.	Waka Kesiswaan
4	Drs. Masduki	Waka Litbang
5	Drs. Syakhul Hadi, S.Pd	Waka Sarpras
6	Drs. Marzuq, M.Pd	Waka Humas
7	Drs. Djoko Purnomo	Guru Matematika
8	Drs. H. Kardi Kuswanto	Guru Geografi
9	Mustakim, S.Pd	Guru Pkn
10	M.Luthfillah, M.Ag	Guru Fiqih
11	Nurul Masfufah, S.Pd	Guru Fisika
12	Eni Setyowati, S.Pd	Guru Fisika
13	Nida Eliyanan, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
14	Iva Mursidah, S.Pd	Guru Bhs.Inggris
15	H. Husaini, S.Ag, M.Pd	Guru Fiqih
16	Slamet Abd. Muslih, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
17	Novia Muna M., S.Kom	Guru TIK
18	Devi Ayu Ainur R., S.Pd	Guru Matematika
19	Asma'ul Husna, S.Psi	Guru BK
20	Muh. Faishal, S.Si	Guru Kimia
21	Khoirul Isfain, S.Ag	Guru Bhs. Arab
22	Kacung, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
23	Agus Anggraeny, S.Ag	Guru Bhs. Arab
24	M. Abidin, S.Ag, S.Pd	Guru SKI
25	Farida Rahmawati, S.Pdi	Guru Fiqih
26	Puryono, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia
27	Alex Daniel Gems	Relawan Guru Bhs. Inggris
28	Ma'ali, S.Pd	Guru bhs. Arab
29	Mokh. Khoiruddin, S.Pd	Guru Kesenian
30	H. Moch Khotib, S.Ag	Guru Fiqih
31	Hidayatus Sholikhah, S.Ag	Guru Qur'an Hadist
32	Ida Ayu Khumairo', S.Ag, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia
33	Abd. Rosyid Nurmansyah	Guru Kimia
34	M. Isrumanto, S.Pd	Pembina Pramuka
35	Moh. Arief Darmawan, S.Pd	Guru TIK
36	Muji Andik Prasetia, S.Pd	Guru Teater
37	Elfi Qomariyah, S.Pd	Guru Teknik Pertanian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

38	Syahid, S.Pd	Guru BK
39	Murdjianto, S.Pd	Guru BK
40	M. Rofiqudin, S.Ag, S.Pd	Guru BK
41	Ririn Krismiati, S.Pd	Guru BK
42	Muzammil Huda, M.Pd	Guru Matematika
43	M. Ali Zubaidi, ST	Guru Elektronika
44	Moch. Amiruddin, S.Pd	Guru Biologi
45	Khalimatus Saniyah, S.Pd	Guru Ekonomi
46	Rani Kristanti, S.Pd	Guru Kesenian
47	Lutfiyanto, S.Pd	Guru Biologi
48	H. A. Farchan, S.Pd	Guru Pkn
49	Ellis Kurnia Utami, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia
50	Evi Mafidah, S.Pd	Guru Matematika
51	Dra. Achdiyani Lathifah, S.Pd	Guru Aqidah Akhlaq
52	Ida Nuswantaria, S.Pd	Guru Bhs. Jepang
53	Choridah, S.Pd	Guru Biologi
54	Drs. Bambang W., M.Pd	Guru Matematika
55	Zaenal Abidin, S.Pd	Guru Penjaskes
56	Khayyun Faizah, S.Si	Guru Kimia
57	Jaelani, S.Pd.I	Guru Fiqih
58	Lilik Rosyidah, S.Ag	Guru Bhs. Arab
59	Fatmiyani, S.Pd	Guru Fisika
60	Jaelan, S.Pd	Guru TIK
61	Eva Lutvianti, S.Pd	Staff Laboran Biologi
62	Fatihul Ihsan, S.PdI	Guru Aqidah Akhlak
63	Abd. Malik, S.PdI	Guru Bhs. Arab
64	Abdullah Faizin, S.Pd	Guru Bhs.Indonesia
65	Hartini	Pembina Qiro'ah
66	Nisya Mu'jizah, S.Pd	Guru Bhs. Jepang
67	Enis Ratnaningsih, SE	Guru Ekonomi
68	Muh. Rifa'i, S.Pd	Guru Ekstra PMR
69	Awan Happy, S.Pd	Guru Penjaskes
70	Anang Affandi, S.Pd	Guru Penjaskes
71	Drs. Ahmad Zahzeri, S.Pd	Guru Penjaskes
72	Mufarohatul Islmaiyah, S.Pd	Guru Biologi
73	M. Saiful Chambali, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
74	Abd. Munif, S.Ag	Guru Sosiologi
75	Muchlish, S.Ag	Guru SKI
75	Sri Utami, S.Pd	Guru BK
76	Enis Sholikhah, S.Pd	Guru BK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan tenaga kerja yang harus ada di suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya tenaga kependidikan ini dapat membantu dalam kelengkapan administrasi di suatu lembaga.

Untuk mengetahui keadaan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 02

Keadaan Tenaga Kependidikan MAN Babat Lamongan Pelajaran 2014/2015

NO	NAMA	JABATAN
1.	Drs. H. Mukiyi, M.Pd.I.	Kepala Tata Usaha
2.	Ana Uzlifatil Jannah	Bendahara Pengeluaran
3.	Moh. Arief Darmawan, S.Pd	Operator Komputer
4.	Elfi Qomariyah, S.Pd.	Laboran
5.	Andyka Rahman, S.Kom.	Laboran/ Operator Komputer
6.	Eva Lutvianti, S.Si	Laboran
7.	Wahyu Lini K. D.	Agendaris Arsiparis
8.	Isrumanto, S.Pd	Pustakawan
9.	Moh. Rifa'i	Pustakawan
10.	M. Zainul Arifin	Pelayanan Umum
11.	Ilmiatun Naimah	Staff TU/Koperasi
12.	Nur Sobikhah	Staff TU/Koperasi
13.	Lailatul Imania, Amd.Keb	Tenaga Kesehatan
14.	Yoga Prasetya	Staf TU/ Adm. Komite
15	Samsul Hadi	Pesuruh
16.	Kasupi	Penjaga Sekolah
17.	Moch. Rochim	Penjaga Sekolah
18.	Sunarko	Penjaga Sekolah
19.	Moh. Wahyudi	Tenaga Kebersihan
20.	Sukarti	Tenaga Kebersihan
21.	Anita Yolandasari	Staf TU/ Koperasi
21.	Hanif Azhar	Tukang Kebun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik merupakan kunci yang menentukan terjadinya interaksi edukatif.

Untuk mengetahui data peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan, maka tabel berikut ini akan memaparkan jumlah peserta didik mulai dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas.

Tabel 03

Keadaan Peserta Didik MAN Babat Lamongan Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	X-1	31
2	X-2	33
3	X-3	33
4	X-4	32
5	X-5	32
6	X-6	31
7	X-7	32
8	X-8	32
9	X-9	33
10	X-10	33
11	XI IPA-1	33
12	XI IPA-2	33
13	XI IPA-3	33
14	XI IPA-4	32
15	XI IPA-5	33
16	XI IPS-1	36
17	XI IPS-2	38
18	XI IPS-3	36
19	XI-BAHASA	26
20	XI-AGAMA	33
21	XII IPA-1	32
22	XII IPA-2	32
23	XII IPA-3	33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	XII IPA-4	33
25	XII IPA-5	34
26	XII IPS-1	37
27	XII IPS-2	39
28	XII-IPS-3	41
29	XII-BAHASA	29
30	XII-AGAMA	32
Total		**997**

8. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan

Sarana dan prasarana di sekolah ikut mengambil peran penting dalam proses belajar mengajar. Begitu juga di Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan, sekolah ini juga menyediakan beberapa sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar belajar mencapai hasil maksimal.

Tabel 04

Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Babat Lamongan

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN		
			BAIK	CUKUP	KURANG
1.	Ruang Kelas	25	√		
2.	Ruang Guru	1	√		
3.	Ruang Tata Usaha	1	√		
4.	Perpustakaan	1	√		
5.	Laboratorium				
	IPS	1	√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Komputer	1	√		
	Fisika	1	√		
	Kimia	1	√		
	Biologi	1	√		
	Bahasa	1	√		
6.	Ruang Ketrampilan	1	√		
7.	Ruang OSIS	1	√		
8.	Ruang BP/BK	1	√		
9.	Ruang UKS	1	√		
10.	Masjid / Mushola	1	√		
11.	Aula	1	√		
12.	Koperasi	1	√		
13.	Kantin	1	√		
14.	Asrama	1	√		
	Jumlah	43			

Secara umum, bisa dikatakan bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan sudah cukup memadai, terutama sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Paparan Data

1. Layanan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan

Dalam melaksanakan bidang bimbingan belajar Guru BK Man Babat diberi kewenangan jam masuk kelas dengan durasi 60 menit setiap minggunya.

Dalam hal ini yang mengemban tugas memegang kelas XII IPS 3 adalah Ibu Asma'ul Husna, S. Psi, dengan rincian tugas sebagai berikut:

Koordinator : Sri Utami, S.Pd (XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, X IPA 1, X IPA 2)

Anggota :

a. Asma'ul Husna, S.Psi (XII IPS-3, XII Agama, XII Bahasa, X IPA-3, X IPA- 4)
b. Ririn Krismiati, S.Pd (XII IPA-1, XII IPA-2, XII IPA-3, XI IPA-1, X AGAMA)
c. Murdjianto, S.Pd (XI Bahasa, XI Agama, X IPS-1, X IPS-2, XI IPS-3)
d. Syahid, S.Pd (XII IPS-1, XII IPS-2, XI IPS-3, X Bahasa)
e. Enis Sholikhah, S.Pd (XI IPA-2, XI IPA 3, XI IPA-4, XI IPS-1, XI I PS-2)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Asmaul Husna, S.Psi pada hari kamis tanggal 27 November 2014 pukul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

08.20 WIB, Ibu Asma selaku Guru BK kelas XII IPS 3 mengatakan bahwa untuk kelas XII difokuskan pada pemberian layanan bimbingan belajar dan layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan belajar dalam rangka memotivasi peserta didik kelas XII yang akan melaksanakan Ujian Nasional dan Ujian Akhir Sekolah, dan Layanan bimbingan karir dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di dalam negeri dan di luar negeri.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> untuk kelas XII kita fokus pada layanan bimbingan belajar dan bimbingan karir mbak.. layanan bimbingan belajar dengan memberi motivasi-motivasi kepada anak-anak agar lebih giat lagi belajarnya dalam mempersiapkan UNAS, UAS dan layanan karir untuk persiapan pemilihan karir siswa di perguruan tinggi nanti..[56]

Pemberian layanan bimbingan belajar pada peserta didik kelas XII IPS 3 oleh Ibu Asmaul Husna dilaksanakan satu kali dalam satu minggu pada hari jum'at jam 10:15-11:15 di dalam kelas.

Hal ini sesuai dengan pengakuan beliau sebagai berikut:

> kita ada jadwal masuk kelas, tapi hanya di kelas XII saja untuk persiapan Ujian dan karir mereka setelah lulus.. untuk kelas X dan XI kita tidak ada jam di kelas, tapi kalau ada jam kosong kita masuk.. memberikan motivasi belajar, informasi baru tentang BK, bimbingan tentang masalah yang trend terjadi, menyebarkan angket siswa, dan lain-lain.. Nah untuk kelas XII IPS 3 saya kebagian masuk kelasnya hari jum'at jam 10:15-11:15.[57]

Teknik pemberian layanan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3 yang dilaksanakan oleh Ibu Asmaul Husna dilaksanakan secara klassikal di kelas, meliputi bimbingan tentang motivasi belajar, masalah belajar

[56] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asma hari kamis 27 November 2014 pukul 08.20
[57] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asma hari kamis 27 November 2014 pukul 08.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara umum, cara mengatasi kesulitan belajar, tips belajar yang baik dan benar, cara mengatur waktu belajar, dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> teknik pelaksanaannya saya secara klassikal.. saya memberi bimbingannya secara menyeluruh kepada anak-anak di kelas.. materi bimbingannya memang sudah kita siapkan di RPP.. tapi biasanya saya menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada saat itu apa.. biasanya tentang motivasi belajar, masalah belajar secara umum, cara mengatasi kesulitan belajar, tips belajar yang baik dan benar, cara mengatur waktu belajar, dan lain-lain..[58]

Berdasarkan hasil observasi pada saat Ibu Asma memberikan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3 yang peneliti lakukan pada hari jum'at tanggal 28 November 2014 jam 10:15-11:15 diperoleh data sebagai berikut:

Ibu Asma masuk kelas tepat pada jam 10:15 memberikan bimbingan belajar dengan rangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu, yang pertama Ibu Asma memberikan motivasi dengan memberikan cerita orang sukses, meyakinkan peserta didik akan kemampuan yang mereka miliki dan memberikan semangat untuk tidak menyerah. Kedua, Ibu Asma memberikan materi tentang tips belajar yang baik dan benar. Kemudian yang terakhir Ibu Asma dan peserta didik bersama-sama membuat jadwal kegiatan setiap hari dari pulang sekolah sampai berangkat ke sekolah yang disesuaikan dengan kegiatan peserta didik. Dengan tujuan agar peserta didik dapat mengatur antara jam belajarnya, jam ngajinya, jam

[58] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asma hari kamis 27 November 2014 pukul 08.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermainnya serta jam kegiatan yang lainnya dan melaksanakannya dengan baik dengan pengawasan orang tua di rumah.[59]

2. Pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan

a. Gambaran kedisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3

Dalam mencari data tentang gambaran umum kedisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 peneliti melakukan wawancara kepada Guru BK (Ibu Asmaul Husna, S.Psi), Wali Kelas XII IPS 3 (Bapak Abd.Munif, S.Ag, M.Pd), Guru Mata Pelajaran (Bapak Kardi, S.Pd perwakilan Guru mata pelajaran Geografi) dan peserta didik kelas XII IPS 3

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asma selaku Guru BK kelas XII IPS 3 pada hari kamis tanggal 27 November 2014 pada jam 08:35 mengatakan, peserta didik kelas XII IPS 3 sejauh ini belum terdapat masalah yang serius dalam belajarnya, yang sering terjadi permasalahannya terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengerjakan tugas sendiri (mencontoh teman), tidak ikut mata pelajaran tanpa izin, dan kurang menghargai Guru yang mengajar di kelas.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> anak-anak kelas XII IPS 3 sekarang masih gampang diarahkan, yang saya temukan berdasarkan cerita Bapak Ibu Guru yang mengajar kelas XII IPS 3 itu anak-anak kalau di kasih PR ada

[59] Hasil Observasi peneliti dengan Ibu Asma di kelas XII IPS 3 hari jum'at 28 November 2014 pukul 10:15-11:15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang tidak dikerjakan di rumah, lebih suka mencontoh pekerjaan temannya di sekolah.. trus ada yang keluar tidak ikut pelajaran tanpa izin tapi di pelajaran lain dia masuk dan waktu mata pelajaran yang Gurunya kalem itu anak-anak malah rame..[60]

Faktor yang melatarbelakangi peserta didik tidak disiplin dalam belajarnya berdasarkan data BK dari home visit dan pengakuan dari wali kelas yang datang ke sekolah yaitu faktor tidak adanya pengawasan dari orang tua karena orang tua bekerja, anak tinggal bersama nenek atau bibinya sehingga anak kurang mendapatkan pengawasan yang intens dari nenek atau bibinya tersebut dalam hal belajar dan ada pula karena faktor dari anak itu sendiri yang marah kepada orang tua karena ada keinginan anak yang berlebihan yang tidak dituruti oleh orang tua sehingga menyebabkan anak malas belajar dan berangkat sekolah tapi tidak sampai ke sekolah (laki-laki). Hal-hal tersebut sangat berpengaruh pada psikologi anak yang mengakibatkan anak menjadi tidak mau belajar, dan tidak disiplin dalam belajarnya di rumah maupun di sekolah.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> setelah saya melakukan home visit, ternyata ada beberapa orang tua siswa yang bekerja di Surabaya, anak dititipkan kepada nenek atau bibinya. Yang terjadi, nenek atau bibi tidak memberikan perhatian dan pengawasan lebih pada waktu belajar anak di rumah.. hal itu sangat mempengaruhi disiplin belajar anak. Kemudian ada juga pengakuan dari wali murid yang datang ke sekolah, karena anak minta dibelikan motor baru, orangtua tidak memenuhi.. sehingga anak ngambeg, di

[60] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asma hari kamis 27 november 2014 pukul 08:35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> rumah tidak mau belajar dan berangkat sekolah tapi tidak sampai ke sekolah.. ini laki-laki..[61]

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukacdn dengan Bapak Kardi, S.Pd perwakilan Guru mata pelajaran Geografi yang mengajar di kelas XII IPS 3 pada hari jum'at tanggal 28 november 2014 jam 09:15 diperoleh data sebagai berikut:

Peserta didik kelas XII IPS 3 dalam masalah kedisiplinan belajar di kelas bisa dikatakan masih dalam batas kewajaran. Sebagai peserta didik yang mengalami pembelajaran tentunya anak-anak ada kalanya merasa semangat melaksanakan proses pembelajaran dan pada waktu tertentu ada kalanya juga peserta didik merasa kurang semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang melatar belakangi peserta didik kurang semangat dalam melaksanakan pembelajaran yakni tidak antusias pada mata pelajaran dan kurang menguasai mata pelajaran tersebut. Sehingga terdapat 1-2 peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dan ada juga yang tidur di kelas saat pelajaran berlangsung, yang hal tersebut dapat berdampak pada hasil ulangan harian dan ulangan tengah semester kemarin menurun.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> selama saya mengajar di kelas XII IPS 3 menurut saya anak-anak tidak terlalu bandel.. mereka masih mudah untuk diarahkan.. tapi yang namanya anak-anak sekolah ya begitu.. ada waktunya semangat, ada waktunya teledor.. selama saya mengajar, ada 1,2 anak yang kadang tidak mengerjakan tugas

[61] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asma hari kamis 27 november 2014pukul 08:42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang saya berikan.. bisa karena mereka kurang antusias pada mata pelajaran saya, bisa juga karena mereka kurang nyambung pada tugas yang saya berikan karena habis ngantuk di kelas. Akibatnya nilai ulangan harian otomatis menurun dan ulangan tengah semester kemarin juga ada yang menurun.[62]

Dalam masalah belajar, Bapak Abd. Munif selaku Wali kelas XII IPS 3 mengatakan, terdapat beberapa peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengikuti bimbel yang diadakan setelah jam pelajaran, serta terdapat 1-2 anak yang tidak mengerjakan tugas sehingga di raportnya terlihat ada beberapa mata pelajaran yang nilai tugasnya kosong dan berpengaruh pada nilainya, di bawah KKM.

Faktor yang melatar belakangi peserta didik tidak disiplin dalam belajarnya setelah mengadakan home visit diantaranya adalah terdapat beberapa peserta didik yang mengalami tidak adanya pengawasan dari orang tua, orang tua yang bekerja, anak tinggal dengan nenek atau bibinya sehingga waktu belajar anak kurang terawasi, faktor pergaulan juga sangat berpengaruh pada belajar anak, serta faktor yang berasal dari anak itu sendiri yakni malas, bisa malas dengan mata pelajaran tertentu atau dengan Guru mata pelajarannya.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> memang kemarin saya menemukan ada beberapa anak yang tidak tepat waktu mengikuti bimbel yang diadakan setelah jam pelajaran.. itu bisa karena siswa malas ikut bimbel, bisa juga karena malas dengan Gurunya.. trus ada juga 1-2 anak yang tidak mengerjakan tugas sehingga nilai raportnya ada yang di bawah KKM karena nilai tugasnya kosong.. setelah saya melakukan kunjungan ke rumah siswa, faktornya karena tidak ada pengawasan orang tua, orang tua yang bekerja, anak

[62] Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kardi hari jum'at 28 November 2014 pukul 09:15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dititipkan sama nenek atau bibinya, kemudian teman sepermainan juga berpengaruh.. kebanyakan anak-anak suka bermain dan bergaul dengan anak yang tidak sekolah sehingga dia juga jadi malas belajar..[63]

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama perwakilan dua peserta didik kelas XII IPS 3 laki-laki dan perempuan pada hari sabtu 29 November 2014 pukul 09:55 WIB diperoleh data sebagai berikut:

Nama : DA (disamarkan)

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Ds. Patihan kec. Babat kab. Lamongan

Orang tua : Muji

Pekerjaan : Wiraswasta

Hobi : Olahraga

Mengungkapkan memiliki masalah kedisiplinan belajar pada mata pelajaran Geografi, DA pernah tidak mengikuti pelajaran geografi tanpa izin dengan alasan merasa malas dengan pelajaran geografi. DA mengaku pada saat jam pelajaran Geografi akan dimulai, DA keluar kelas menuju ke musholla dan setelah jam pelajaran Geografi selesai DA kembali ke kelas lagi, dan satu kali tidak mengerjakan tugas karena merasa kesulitan atau tidak faham dengan tugas yang diberikan oleh Guru yang bersangkutan setelah DA tidur di kelas. hal itu pernah dilakukan DA selama satu kali dalam semester gasal di kelas XII IPS 3 ini.

[63] Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Abd. Munif hari jum'at 28 November 2014 pukul 11:15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini sesuai dengan ungkapan DA sebagai berikut:

> selama ini saya punya masalah dengan pelajaran Geografi kak.. saya pernah dua kali tidak ikut pelajaran karena merasa males sama pelajaran Geografi.. saya ke musholla sampai bel pergantian jam berbunyi baru saya kembali ke kelas lagi.. hehe Dan pernah juga nekat tidak mengerjakan tugas Geografi.. ya karena males tadi saya trus tidur di kelas, akibatnya saya ndak faham sama tugas yang diberikan dan akhirnya saya tidak mengerjakan..[64]

Mengetahui DA tidak mengerjakan tugas, Bapak Kardi selaku Guru Mata Pelajaran Geografi tidak langsung memarahi DA, akan tetapi memberi nasihat dengan cara menuju ke bangku DA berbicara dengan pelan. Dengan begitu DA bisa mendengarkan nasihat dari Bapak Kardi dan mengakui tindakannya yang kurang benar.

Kemudian Ibu Asmaul Husna masuk kelas memberi bimbingan tentang hak dan kewajiban peserta didik di sekoah, setelah DA mengikuti kegiatan bimbingan belajar di kelas oleh Bu Asma tersebut, DA menyadari tindakannya yang kurang benar. Setelah itu Bu Asma mengajak DA ke ruang BK, disana DA menceritakan permasalahannya, kemudian Bu Asma memberikan bimbingan kepada DA dan meminta DA untuk membuat surat pernyataan tidak mengulangi lagi, dan DA meminta maaf kepada Guru yang bersangkutan.

Hal ini sesuai dengan ungkapan DA, sebagai berikut:

> tau saya tidak ngerjakan tugas, Pak Kardi menghampiri ke bangku saya berbicara dengan pelan.. saat itu saya hanya diam, malu dengan Pak Kardi.. saya mengakui kesalahan saya

[64] hasil wawancara peneliti dengan DA hari sabtu 29 November 2014pukul 09:55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Kemudian pas jam Bu Asma masuk ke kelasku hari jum'at kemarin, Bu As memberikan bimbingan tentang hak dan kewajiban menjadi peserta didik yang baik.. saat itu saya sadar kalau perbuatan saya tidak benar..
> Setelah jam Bu As selesai, saya diajak Bu As ke ruang BK.. disana saya menceritakan semua permasalahan saya.. kemudian Bu As memberikan bimbingan dan motivasi belajar kepada saya dan menyuruh saya meminta maaf kepada Pak Kardi[65]

Kemudian dengan peserta didik perempuan diperoleh data sebagai berikut:

Nama : EL (disamarkan)

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Ds. Kebalankulon kec. Babat kab. Lamongan

Orang Tua : Sumijan

Pekerjaan Ortu : Wiraswasta

Hobi : Jalan-jalan

Mengungkapkan memiliki masalah kedisiplinan belajar pada mata pelajaran matematika, dia pernah satu kali tidak mengerjakan tugas dengan beberapa alasan yakni malas dan lupa jika ada tugas. Faktor yang menjadi penyebab EL merasa malas adalah karena Guru yang bersangkutan sudah bisa dikatakan berusia lanjut sehingga saat menerangkan materi, suara tidak menjangkau satu kelas yang berisi 41 peserta didik. Hal itulah yang menyebabkan EL merasa malas saat pelajaran matematika berlangsung. Kemudian faktor yang menyebabkan EL lupa saat ada tugas adalah karena EL mempunyai

[65] Hasil wawancara peneliti dengan DA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hobi berjalan-jalan dan orang tua yang terkadang tidak mengawasi waktu belajarnya sehingga EL lupa tidak mengerjakan tugas matematika, EL baru ingat ada tugas saat diberitahu teman sebangkunya, sehingga EL memutuskan untuk mencontoh pekerjaan teman sebangkunya. Hal itu terjadi satu kali di semester gasal kelas XII IPS 3 ini.

Hal itu sesuai dengan ungkapan EL sebagai berikut:

> kalau masalah belajar ya punya kak, pelajaran matematika.. saya pernah sekali tidak mengerjakan tugas, itu karena lupa kalau ada PR.. biasanya habis maghrib saya keluar sama sepupu saya.. taunya pas di sms temen sebangkuku.. jadi saya memutuskan untuk mencontoh pekerjaan temenku aja besok pas sudah nyampek di kelas..
> sebenernya saya tuh seneng-seneng aja sama pelajaran matematika kak.. cuman pak joko kalau ngajar tuh suaranya nggak begitu keras.. jadi saya males memperhatikan pelajaran.. gitu kak..[66]

Setelah mengetahui EL mengerjakan tugas tidak dengan hasilnya sendiri, Bapak Joko memberikan nasihat-nasihat kepada EL agar tidak mengulangi lagi perbuatan mencontoh pekerjaan teman, dan EL menyadari tindakannya yang tidak benar. Kemudian waktu istirahat tiba, EL diajak ke ruang BK oleh Ibu Asma, di ruang BK tersebut Ibu Asma bersikap baik kepada EL seperti peserta didik yang lain, EL menyadari akan perbuatannya, sehingga EL langsung menceritakan kesalahan yang telah dilakukannya serta alasan mengapa EL melakukan kesalahan tersebut. Setelah itu Ibu Asma memberikan bimbingan dan motivasi kepada EL bahwa untuk menjadi peserta

[66] Hasil wawancara peneliti dengan EL hari sabtu 29 November 2014 pukul 10:15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik yang berprestasi, bisa lulus UN dan UAS dan bisa melanjutkan ke perguruan tinggi tugas EL adalah giat belajar di sekolah dan dirumah, dengan senantiasa mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru dengan hasil sendiri, belajar setiap hari di rumah dan di sekolah. Dengan begitu EL merasa termotivasi untuk tidak mengulangi tindakannya yang tidak benar dan lebih berdisiplin lagi dalam belajarnya di sekolah dan di rumah.

Hal itu sesuai dengan ungkapan EL sebagai berikut:

> setelah semua tugas temen-teman terkumpulkan, pak Joko memanggil saya dan teman saya ke mejanya.. karena urutan langkah pengerjaan kita sama dari awal hingga akhir.. trus saya mengaku kepada beliau kalau saya yang mencontoh.. kemudian saya diberi nasihat oleh pak Joko.. dan saya mengakui kesalahan saya..
> trus pas jam istirahat tiba, saya berpapasan sama Bu As, beliau mengajak saya ke ruang BK.. di ruang BK tidak ada sikap Bu As yang berbeda.. beliau memperlakukan saya dengan baik.. saya menyadari mengapa Bu As mengajak ke ruang BK.. jadi sesampainya di ruang BK saya menceritakan perbuatan saya itu dan saya mengakui kesalahan saya.. beliau tidak memarahi saya, beliau mengingatkan saya tugas peserta didik adalah belajar.. karena saya ingin ujian nanti lulus dengan nilai yang bagus dan bisa melanjutkan ke UNESA.. setelah itu saya sadar dan berjanji tidak melakukannya lagi serta lebih giat lagi dalam belajar di sekolah dan di rumah kemudian besoknya saya meminta maaf kepada Pak joko..[67]

b. Langkah pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3

Dalam mencari data tentang langkah-langkah pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 peneliti melakukan wawancara kepada Guru BK (Ibu Asmaul Husna, S.Psi), Wali Kelas XII IPS 3 (Bapak Abd.Munif, S.Ag, M.Pd) dan Guru Mata Pelajaran (Bapak Kardi,

[67] Hasil wawancara peneliti dengan EL

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S.Pd perwakilan Guru mata pelajaran Geografi) Diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan pemaparan Ibu Asma selaku Guru BK kelas XII IPS 3, Langkah-langkah yang dilakukan dalam upaya pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 adalah Guru Mapel yang bersangkutan memberikan bimbingan dan motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik, kemudian Guru Mapel bekerja sama dengan Wali kelas dan Guru BK untuk memberi bimbingan dan motivasi kepada peserta didik yang kurang disiplin dalam belajarnya tersebut supaya dapat lebih berdisiplin lagi.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau:

> untuk mendisiplinkan anak-anak dalam belajar, Guru mata pelajaran memberikan bimbingan kepada anak tersebut terlebih dahulu, kemudian Guru mata pelajaran yang bersangkutan bekerjasama dengan Guru BK dan Wali kelas..
> kemarin sempat ada 2 Guru yang ngomong kepada saya ada satu peserta didik yang tidak ikut matapelajaran tanpa izin (Geografi) tapi pada pelajaran lain di hari itu masuk.. trus ada satu peserta didik yang mengerjakan tugas tidak dengan hasil sendiri (matematika).[68]

Menurut Bapak Kardi selaku perwakilan Guru mata pelajaran, dalam menghadapi beberapa peserta didik yang memiliki permasalahan disiplin belajar pada mata pelajaran, langkah yang dilakukan oleh Bapak Kardi dalam pendisiplinan belajar adalah bekerja sama dengan Guru BK dan Wali kelas.. Bapak Kardi memberikan bimbingan terlebih dahulu kepada peserta didik yang bersangkutan, kemudian

[68]Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asma hari kamis 27 November 2014 pukul 08:50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara kepada Guru BK dan Wali kelas tentang peserta didik yang kurang disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tersebut. Kepada Guru BK untuk memberikan bimbingan-bimbingan dan motivasi belajar kepada peserta didik yang bersangkutan agar peserta didik tersebut muncul keinginan lagi untuk berdisiplin dalam melaksanakan setiap proses pembelajaran di kelas, serta kepada Wali kelas supaya memberikan bimbingan kepada anak didiknya dan bermusyawarah bersama Wali murid untuk memecahkan permasalahan anaknya.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> biasanya saya memberikan bimbingan terlebih dahulu kemudian baru saya bekerja sama dengan wali kelas dan Guru BK.. sambil ngobrol dengan wali kelas saya membicarakan anak-anak tadi, kemudian wali kelas memberi bimbingan kepada anak tersebut dan saat ada pertemuan dengan orang tua, wali kelas bermusyawarah dengan orangtua murid tadi tentang keadaan anaknya supaya anak bisa disiplin lagi dalam belajarnya di sekolah. Kemudian sambil main ke ruang BK saya berbicara dengan Bu Asma selaku Guru BK kelas XII IPS 3, oleh Bu Asma anak-anak tadi diberi bimbingan-bimbingan dan motivasi-motivasi sehingga anak tadi ada keinginan untuk berubah dan berdisiplin lagi dalam belajarnya.[69]

Dengan adanya peran dan kerja sama dari Guru mapel, Guru BK dan Wali kelas tersebut tentu sangat membantu dalam mendisiplinkan belajar peserta didik. Dan hasilnya terlihat ada perubahan pada diri peserta didik menjadi lebih disiplin lagi dalam belajarnya di kelas. Sehingga Guru mata pelajaran yang bersangkutan dapat

[69] Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kardi hari jum'at 28 November 2014 pukul 09:25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan pembelajaran selanjutnya di kelas dengan tenang dan baik.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> sebagai Guru mapel, saya merasa sangat terbantu dengan adanya peran dan kerjasama dari Guru BK, wali kelas dan saya sendiri.. setelah mendapatkan bimbingan dari Guru BK dan Wali kelas, saya lihat ada perubahan pada anak tersebut, lebih memperhatikan pelajaran lagi dan mau mengerjakan tugas lagi. Saya bisa melaksanakan pembelajaran selanjutnya dengan tenang.[70]

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Abd. Munif, S.Ag selaku wali kelas XII IPS 3 diperoleh data sebagai berikut:

Menurut Bapak Abd.Munif, kedisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 bisa dikatakan baik, usaha yang dilakukan oleh Bapak Abd. Munif adalah dengan memberikan bimbingan dari rohani peserta didik dengan cara mengadakan tahlil bersama peserta didik di kelas XII IPS 3 setiap hari jum'at serta meminta kepada setiap Guru yang mengajar di kelas XII IPS 3 sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya do'a dipimpin sendiri oleh Guru yang bersangkutan, karena jika doa dipimpin oleh ketua kelas dirasa anak-anak kurang bisa khusyuk dalam berdoa sehingga kurang mengena di rohani peserta didik.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> menurut saya anak-anak kelas XII IPS 3 baik-baik.. saya punya cara tersendiri dalam menjaga anak saya agar jiwanya selalu

[70] Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kardi....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> baik, jika jiwa sudah baik insya Allah perbuatannya juga mengikuti baik juga.. sudah saya jadwalkan setiap hari jum'at saya adakan tahlil bersama anak-anak di kelas.. kemudian saya juga meminta kepada semua Guru yang mengajar di kelas XII IPS 3 sebelum memulai pembelajaran supaya mengajak anak-anak berdo'a dulu, dan do'a dipimpin oleh Guru sendiri.. takutnya kalau dipimpin ketua kelas anak-anak yang lain malah ada yang bercanda.. jadi nggak bisa khusyuk..[71]

Langkah pendisiplinan belajar yang dilakukan oleh Bapak Abd.Munif adalah dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengajak peserta didik berbuat baik. Selain memberikan bimbingan kepada peserta didik yang bersangkutan, Bapak Abd. Munif juga mengadakan pertemuan dengan Wali murid pada saat penerimaan raport, dengan memberikan evaluasi peserta didik yang berprestasi dan peserta didik yang memiliki persoalan belajar selama satu semester. Kemudian Bapak Abd. Munif berbicara secara personal kepada wali kelas peserta didik setelah penerimaan raport selesai.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> sejauh ini yang saya lakukan adalah memberikan bimbingan berupa ajakan untuk berbuat baik.. saya tidak pernah langsung keras kepada anak-anak yang punya masalah..
> Kemudian saat penerimaan raport, saya sempatkan untuk berbicara dengan semua wali murid, sekedar memberikan evaluasi belajar anak-anak yang mendapatkan prestasi maupun anak-anak yang memiliki persoalan dalam belajarnya.. kemudian untuk wali murid dari anak-anak yang memiliki persoalan saya mengadakan pembicaraan secara personal setelah penerimaan raport selesai.. supaya wali murid yang lain tidak mengetahui.. ya sekedar bersama-sama mencari pemecahan dari permasalahan belajar anak tersebut..[72]

[71] Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Abd. Munif hari jum'at 28 November 2014 pukul 11:55
[72] Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Abd.Munif...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan

Ibu Asma menjelaskan Layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 sejauh ini berjalan dengan baik dan lancar.

Layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar yang dilakukan oleh Ibu Asma dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok diperuntukkan bagi peserta didik dengan jumlah lebih dari satu yang sama-sama memiliki permasalahan dalam disiplin belajarnya yang pelaksanaannya dalam dinamika kelompok. Guru BK mengajak beberapa peserta didik yang mengalami permasalahan dalam disiplin belajarnya menuju ke ruang bimbingan kelompok untuk diberikan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni:

Tahap awal, Guru BK memulai dengan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dengan menceritakan orang sukses dan menceritakan kisah peserta didik yang berprestasi

Tahap inti, Guru BK memberikan bimbingan tentang manfaat menjadi peserta didik yang berprestasi dan akibat menjadi peserta didik yang malas, kemudian Guru BK mengingatkan tugas dan kewajiban peserta didik di sekolah, kemudian mengingatkan peserta didik UNAS dan Ujian Sekolah yang sebentar lagi akan dihadapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap penutup, setelah semua bimbingan difahami peserta didik, Guru BK mengajarkan peserta didik untuk terbiasa meminta maaf kepada Guru mata pelajaran yang bersangkutan setelah melakukan kesalahan.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau:

> Layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar saya lakukan dengan dua teknik, bimbingan kelompok kemudian konseling individu. bimbingan kelompok ini merupakan teknik awal yang saya berikan untuk peserta didik yang sama-sama mengalami kurang disiplin belajarnya saya kumpulkan jadi satu dengan memberikan motivasi belajar tentang orang sukses dan kisah siswa berprestasi, memberikan bimbingan tentang manfaat menjadi peserta didik yang berprestasi dan akibat menjadi peserta didik yang malas, mengingatkan komitmennya menjadi peserta didik bahwa tugas peserta didik adalah belajar, mengingatkan ujian sekolah yang segera mereka hadapi, dan mengajarkan mereka untuk terbiasa meminta maaf kepada Guru yang bersangkutan apabila telah kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas..[73]

b. Konseling individu

Konseling individu diperuntukkan bagi peserta didik yang telah diberikan bimbingan kelompok tetapi belum terlihat ada perubahan dalam disiplin belajarnya. Konseling individu ini dilakukan sebagai langkah evaluasi perubahan kedisiplinan belajar peserta didik setelah dilakukan bimbingan kelompok. Guru BK mengajak peserta didik yang bersangkutan ke ruang konseling pribadi untuk dilaksanakan konseling individu, yakni:

Tahap awal, Guru BK memberikan motivasi-motivasi untuk mengundang semangat peserta didik berubah menjadi lebih baik.

[73] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asma, hari kamis 28 November 2014pukul 09:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap inti, Guru BK meminta peserta didik untuk menceritakan hal-hal yang menghambat usaha kedisiplinan belajarnya, atau dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk mengundang peserta didik bercerita. Seperti *"gimana seharian di kelas tadi mas? Sudah tidak malas lagi mengikuti pelajaran?", "Mmm tadi ikut bimbel ya? Gimana, sudah tepat waktu datangnya tadi?",* kemudian Guru BK memberikan alternatif bimbingan yang dapat membantu peserta didik kembali berdisiplin dalam belajarnya dan meyakinkan peserta didik bahwa peserta didik mampu untuk berubah menjadi lebih baik

Tahap penutup, Guru BK menanyakan lagi komitmennya menjadi peserta didik di Man Babat yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan setiap proses pembelajaran dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> nah bagi peserta didik yang belum terlihat ada perubahan, saya lakukan konseling individu dengan memberikan motivasi belajar terlebih dulu, meminta peserta didik mengungkapkan hambatan yang dialaminya atau memulai bertanya *"gimana seharian di kelas tadi mas? Sudah tidak malas lagi mengikuti pelajaran?", "Mmm tadi ikut bimbel ya? Gimana, sudah tepat waktu datangnya tadi?",* memberikan arahan yang membantu memecahkan hambatan-hambatannya, meyakinkan bahwa dia mampu untuk berubah menjadi lebih baik dan yang terakhir saya menanyakan lagi komitmennya menjadi peserta didik di sekolah ini..[74]

Layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 sejauh ini berjalan dengan baik dan efektif. Setelah diberikan layanan bimbingan belajar terlihat ada perubahan pada

[74] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asma hari kamis 27 November 2014 pukul 09:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedisiplinan belajar peserta didik menjadi lebih disiplin dari sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan pemaparan beliau sebagai berikut:

> sejauh ini setelah anak-anak saya beri bimbingan terlihat ada perubahan dalam diri anak menjadi lebih disiplin lagi dalam belajarnya..[75]

C. Analisis Data

1. Layanan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3

Layanan bimbingan belajar merupakan satu dari empat bidang bimbingan dan konseling yang aktif dijalankan oleh Staff BK di Man Babat. Empat bidang bimbingan dan konseling tersebut meliputi: Bimbingan Pribadi, Bimbingan Sosial, Bimbingan Belajar dan Bimbingan Karir. Semua bidang tersebut dilaksanakan dan diterapkan di kelas X, XI, dan XII. Pada kelas X dan XI diberikan layanan bimbingan pibadi, sosial dan belajar, sedangkan kelas XII difokuskan pada pemberian layaanan bimbingan belajar dan layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan belajar untuk memberikan motivasi belajar dalam rangka menghadapi UN dan UAS, memberikan penyelesaian dari permasalahan belajar peserta didik serta memberikan bimbingan cara belajar yang baik dalam upaya memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar. Sedangkan layanan bimbingan karir untuk memberikan informasi dunia kerja dan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia serta membantu memberikan jalan bagi peserta didik untuk memilih dan masuk ke dunia kerja maupun ke Perguruan Tinggi. Layanan bimbingan

[75] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asma

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karir yang sering dilakukan oleh Staff BK Man Babat di kelas XII adalah memberikan informasi dan motivasi tentang dunia kerja dan Perguruan Tinggi oleh Guru BK yang bersangkutan serta mendatangkan Alumni yang melanjutkan ke perguruan tinggi untuk memberikan informasi langsung tentang perguruan tinggi mereka kepada adik-adik kelas XII supaya termotivasi untuk kuliah seperti kakak-kakak alumni yang berhasil melanjutkan ke perguruan tinggi, kemudian peserta didik yang mempunyai minat kuliah dibantu Guru BK untuk melengkapi persyaratan memasuki perguruan tinggi yang diinginkan tersebut. Sehingga supaya lebih efektif dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar dan karir di kelas XII ini Guru BK Man Babat diberikan jam masuk kelas 60 menit setiap minggunya. Namun tidak menutup kemungkinan juga tetap memberikan layanan bimbingan pribadi dan sosial di luar jam masuk kelas BK.

Dalam hal ini yang mengemban tugas bimbingan dan konseling di kelas XII IPS 3 adalah Ibu Asma'ul Husna, S. Psi. Dalam melaksanakan pemberian layanan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3 ini, Ibu Asma menggunakan teknik klassikal di kelas pada hari jum'at jam 10:15-11:15 meliputi memberikan bimbingan tentang motivasi belajar, masalah belajar secara umum, cara mengatasi kesulitan belajar, tips belajar yang baik dan benar, cara mengatur waktu belajar, dan lain-lain. Bimbingan tersebut diberikan secara menyeluruh kepada semua peserta didik di kelas XII IPS 3, baik yang memiliki persoalan belajar maupun tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk mengetahui secara langsung aktifitas pemberian layanan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3, peneliti juga melakukan kegiatan observasi untuk mengamati secara langsung jalannya pemberian layanan bimbingan belajar oleh Ibu Asma di kelas. Ibu Asma masuk kelas tepat pada jam 10:15 memberikan bimbingan belajar dengan rangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu, yang pertama Ibu Asma memberikan motivasi dengan memberikan cerita orang sukses, meyakinkan peserta didik akan kemampuan yang mereka miliki dan memberikan semangat untuk tidak menyerah menghadapi Ujian Semester besok. Kedua, Ibu Asma memberikan materi tentang tips belajar yang baik dan benar. Materi ini ditulis di papan tulis dan peserta didik mengamati kemudian mencatat di buku catatan mereka masing-masing. Kemudian yang terakhir Ibu Asma dan peserta didik bersama-sama membuat jadwal kegiatan setiap hari dari pulang sekolah sampai berangkat ke sekolah yang disesuaikan dengan kegiatan peserta didik. Ibu Asma menuliskan jam di papan tulis kemudian peserta didik menjawab kegiatan apa yang biasanya dilakukan pada jam tersebut sampai pada kegiatan terakhir, sebagai contoh cara membuat jadwal kegiatan. Kemudian Ibu Asma meminta peserta didik untuk membuat rincian jadwal kegiatan di buku mereka masing-masing seperti contoh di papan tulis. Setelah semua peserta didik selesai, Ibu Asma menjelaskan maksut dan manfaat membuat jadwal kegiatan tersebut dan meminta peserta didik untuk menempelkan jadwal kegiatan tersebut di kamar atau di meja belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik, dan meminta supaya melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan jam kegiatan yang telah mereka buat. Jadwal kegiatan setiap hari ini dibuat dengan tujuan agar peserta didik dapat mengatur antara jam belajarnya, jam ngajinya, jam bermainnya serta jam kegiatan lainnya dan melaksanakannya dengan baik dengan pengawasan orang tua di rumah.

Layanan bimbingan belajar ini diberikan kepada semua peserta didik baik yang memiliki masalah disiplin belajar maupun tidak, guna memberikan gambaran kepada seluruh peserta didik tentang hal-hal yang baik dilakukan dan hal-hal yang tidak baik dilakukan sebagai peserta didik. Setelah menerima layanan bimbingan belajar tersebut peserta didik yang mengalami masalah disiplin belajar akan menyadari perbuatannya yang kurang benar.

2. **Pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3**

Pendisiplinan belajar adalah langkah yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain untuk dapat mendisiplinkan orang tersebut dalam belajarnya supaya dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar.

Upaya pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 dilakukan dengan dua cara, yakni Guru mata pelajaran bekerja sama dengan Guru BK dan bekerja sama dengan Wali kelas. Langkah ini diambil berdasarkan alasan bahwa bersama Guru mata pelajaran peserta didik menjalankan proses belajar di kelas, sehingga Guru mata pelajaran dirasa lebih mengetahui situasi dan kondisi kedisiplinan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Apabila ditemukan peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami kondisi kurang berdisiplin dalam belajarnya di kelas, Guru mata pelajaran memulai dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik terlebih dahulu, setelah itu Guru mata pelajaran mengambil langkah pendisiplinan belajar dengan bekerjasama dengan Guru BK dan Wali kelas untuk membantu memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik agar dapat lebih berdisiplin lagi dalam belajarnya di sekolah sebagai upaya memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar. Dengan cara Guru mata pelajaran berbicara dengan Guru Bk saat datang ke ruang BK dan berbicara dengan Wali kelas

Berikut ini merupakan rincian langkah pendisiplinan belajar pada peserta didik yang dilakukan oleh Guru BK dan Wali kelas, sebagai berikut:

a. Langkah pendisiplinan belajar yang dilakukan oleh Guru BK adalah dengan mengajak peserta didik yang bersangkutan ke ruang BK, disana peserta didik diperlakukan dengan baik tanpa adanya perbedaan peserta didik yang bermasalah ataupun tidak. Guru BK memulai membuka obrolan yang dapat mengundang peserta didik menceritakan permasalahannya, setelah peserta didik selesai menceritakan permasalahannya, Guru BK memberikan bimbingan-bimbingan dan motivasi kepada peserta didik yang bersangkutan agar peserta didik tersebut tidak mengulangi perbuatannya tersebut dan muncul keinginan lagi untuk berdisiplin dalam melaksanakan setiap pembelajaran di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Langkah pendisiplinan belajar yang dilakukan oleh Wali kelas (Bapak Abd. Munif) adalah dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengajak peserta didik berbuat baik. Dan memberikan bimbingan rohani kepada peserta didik dengan cara mengadakan tahlil bersama di kelas XII IPS 3 setiap hari jum'at, serta meminta kepada setiap Guru yang mengajar di kelas XII IPS 3 sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya do'a dipimpin sendiri oleh Guru yang bersangkutan. Selain memberikan bimbingan kepada peserta didik yang bersangkutan, Bapak Abd. Munif juga mengadakan pertemuan dengan Wali murid pada saat penerimaan raport, dengan memberikan evaluasi secara klassikal peserta didik yang berprestasi dan peserta didik yang memiliki persoalan belajar. Kemudian Bapak Abd. Munif berbicara secara personal kepada orang tua peserta didik setelah penerimaan raport selesai, Bapak Abd. Munif bermusyawarah dengan orang tua peserta didik yang bersangkutan untuk bersama-sama mencarikan cara efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin belajar peserta didik di rumah, selain para Guru di sekolah yang bertugas menumbuhkan sikap disiplin belajar peserta didik, juga membutuhkan peran serta orang tua di rumah dalam mengawasi, mengarahkan dan menemani saat waktu belajar anak agar senantiasa terkontrol jam belajarnya. Dengan demikian pendisiplinan belajar peserta didik dapat berjalan dengan baik dan efektif .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya kerjasama dan peran dari Guru mata pelajaran, Wali kelas, Guru BK dan orang tua tentu sangat membantu Guru mata pelajaran dalam mendisiplinkan belajar peserta didik di kelas dan hasil dari pendisiplinan belajarpun terlihat baik, terdapat perubahan pada peserta didik menjadi lebih disiplin dari sebelumnya, sehingga Guru mata pelajaran dapat melaksanakan pembelajaran selanjutnya di kelas dengan tenang dan baik.

3. Layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3

Layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 dilakukan dengan dua cara, yakni bimbingan kelompok dan konseling individu, dengan rician kegiatan sebagai berikut:

a. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok yaitu proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada binimbing yang memiliki permasalahan yang sama dalam suatu kelompok serta kegiatannya dilaksanakan dalam dinamika kelompok. Bimbingan kelompok ini merupakan teknik awal yang dilakukan oleh Guru BK Man Babat dalam menangani peserta didik yang sama-sama memiliki permasalahan dalam disiplin belajar. Peserta didik dikumpulkan dalam satu kelompok yang beranggotakan lebih dari satu, dengan prosedur Guru mata pelajaran datang ke ruang BK menemui Guru BK dan membicarakan beberapa peserta didik yang dirasa kurang dalam disiplin belajarnya saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankan proses belajar di kelas, kemudian Setelah itu Guru BK mengajak beberapa peserta didik yang bersangkutan ke ruang bimbingan kelompok untuk dilaksanakan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni:

Tahap awal, Guru BK memulai dengan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dengan menceritakan kisah orang sukses dan menceritakan kisah peserta didik yang berhasil memperoleh prestasi di sekolahnya untuk meningkatkan semangat dalam diri peserta didik menjadi peserta didik yang baik

Tahap inti, Guru BK memberikan bimbingan tentang manfaat yang dapat diperoleh peserta didik apabila berhasil menjadi peserta didik yang berprestasi dan akibat yang diperoleh peserta didik apabila menjadi peserta didik yang malas dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian Guru BK mengingatkan tugas dan kewajiban peserta didik di sekolah yaitu giat belajar baik di rumah maupun di sekolah serta senantiasa melaksanakan setiap proses pembelajaran di sekolah dengan baik, kemudian mengingatkan peserta didik UNAS dan Ujian Sekolah yang sebentar lagi akan dihadapi

Tahap penutup, setelah semua bimbingan difahami oleh semua peserta didik, Guru BK mengajarkan kepada peserta didik untuk terbiasa meminta maaf kepada Guru mata pelajaran yang bersangkutan setelah merasa kurang disiplin dalam melaksanakan pembelajaran selama ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Konseling individu

Konseling individu yaitu bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada binimbing secara face to face supaya individu tersebut dapat terbantu dalam mengatasi permasalahan yang dialaminya. Konseling individu ini dilakukan sebagai teknik evaluasi hasil perkembangan disiplin belajar peserta didik dari bimbingan kelompok yang telah dilakukan oleh Guru BK. Konseling individu ini diperuntukkan bagi peserta didik secara individu yang terlihat belum ada perubahan dalam disiplin belajarnya. Guru BK mengajak peserta didik yang bersangkutan ke ruang konseling pribadi untuk dilaksanakan konseling individu dengan beberapa tahapan, yakni:

Tahap awal, Guru BK memberikan motivasi-motivasi terlebih dahulu untuk mengundang semangat peserta didik untuk dapat berubah menjadi lebih baik.

Tahap inti, Guru BK meminta peserta didik untuk menceritakan hal-hal yang menjadi penghambat usaha kedisiplinan belajarnya, atau Guru BK mengawali pembicaraan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengundang peserta didik bercerita tentang hambatan yang dialami dalam kedisiplinan belajarnya, dengan demikian peserta didik mau memulai menceritakan hal-hal yang menjadi penghambat disiplin belajarnya selama ini, setelah peserta didik mengungkapkan hambatan yang dialami, Guru BK memberikan alternatif bimbingan yang dapat membantu peserta didik dapat kembali berdisiplin dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajarnya dan meyakinkan peserta didik bahwa peserta didik mampu untuk berubah menjadi lebih baik

Tahap penutup, Guru BK menanyakan lagi komitmennya menjadi peserta didik di Man Babat yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan setiap proses pembelajaran dengan baik.

Layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 sejauh ini berjalan dengan efektif. Setelah diberikan layanan bimbingan belajar terlihat ada perubahan pada diri peserta didik menjadi lebih disiplin lagi, lebih semangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan terdapat peningkatan nilai peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id